BAB III

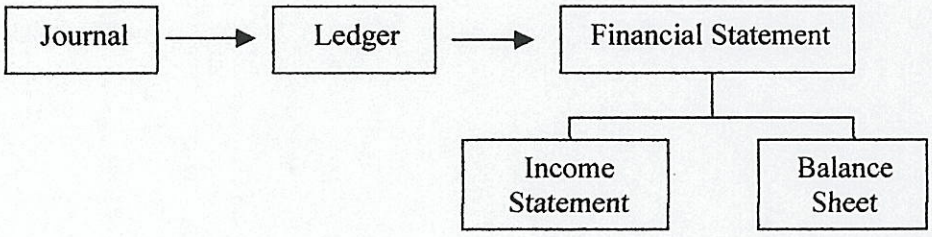
PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

3.1.1 Proses Akuntansi

Menurut pendapat Jopie Yusuf dalam bukunya Analisis Kredit Untuk Account Officer mendefinisikan Proses Akuntansi sebagai berikut :

> **"Proses Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya".**
>
> **(1995 : 3)**



Kejadian-kejadian keuangan sehari-hari dicatat berdasarkan bukti-bukti tertulis. Pencatatan ini disebut *Journal*. Setiap akhir periode (umumnya akhir bulan) pencatatan harian ini dikelompokkan di buku besar masing-masing (*Ledger*). Dari buku besar ini kemudian di ringkas dan di susun menjadi laporan keuangan (*Financial Statement*). Lpaoran keuangan yang paling utama yang disusun adalah neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba/rugi (*Income Statement*).

3.1.2 Sistem

Sistem adalah sekelompok prosedur yang terkait satu sama lain, secara bersama-sama berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu sistem terdiri dari elemen-elemen sistem yang berhubungan erat satu sama lain, sehingga membentuk suatu struktur yang terpadu, oleh karena itu suatu sistem merupakan organisasi dan elemen-elemen sistem. Setiap elemen sistem mempunyai cara dan urutan kerja elemen yang lain, yang keseluruhannya disebut proses sistem.

Dari Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri dari struktur sistem dan proses sistem. Struktur sistem adalah bentuk susunan elemen-elemen sistem sedangkan proses sistem menyangkut cara dan urutan kerja elemen-elemen sistem untuk mencapai tujuan sistem. Suatu sistem pada dasarnya dibuat untuk menangani suatu transaksi yang berulang kali atau secara rutin terjadi.

3.1.3 Boss On-line

Boss On-line dapat diartikan sebagai sistem komputer akuntansi yang membantu dalam proses pengolahan pembukuan transaksi dalam suatu perusahaan, dimana strukturnya harus disesuaikan karena banyak data yang semula tampak pada tingkat Sub Ledger atau General Ledger dialihkan ke data base nominatip.

Sistem inilah yang saat ini digunakan Bank BNI. Sistem tersebut sangat diperlukan bagi kegiatan usaha Bank BNI agar pelaporan keuangan dapat disajikan dengan data yang lebih rinci dan diperlukannya suatu informasi

keuangan yang cepat, tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak baik intern maupun ekstern.

Keuntungan dan kerugian penggunaan sistem Boss On-line yaitu :

- Keuntungan :
  1. Memudahkan pemantauan aktivitas transaksi antara kantor pusat dengan kantor cabang.
  2. Memudahkan melakukan pengendalian dalam hal proses pengolahan pembukuan transaksi.
- Kerugian :
  1. Apabila terdapat kerusakan jaringan (*error*) maka akan berpengaruh pada seluruh sistem Boss On-line pada PT.BNI.
  2. Akan menimbulkan tambahan biaya untuk biaya pemeliharaan sistem Boss On-line tersebut.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam teknis pelaksanaan kerja praktek penulis mengamati cara kerja sistem Boss On-Line dalam melakukan proses pengolahan pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Selama kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian akuntansi yang ber tugas membantu dalam proses pengolahan pembukuan transaksi, adapun tugas-tugas yang harus penulis kerjakan selama kerja praktek antara lain :

1. Membantu mengisi data-data transaksi dengan cara komputerisasi (mengentry data).

2. Mengecek kelengkapan data-data transaksi.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam teori Akuntansi, Sistem Rekening atau disebut juga Stelsel atau Daftar Rekening sebagai bagian dari pembahasan Sistem Akuntansi. Pemahaman akan Sistem Rekening Bank BNI sangat penting agar transaksi yang terjadi dibukukan pada rekening yang benar, sehingga laporan keuangan Bank BNI juga menunjukkan posisi sebenarnya..

Pada tahun 1994 stelsel rekening Bank BNI disebut juga Stelsel Rekening BOSS (untuk membedakan dengan stelsel rekening tahun 1992 yang disebut Stelsel Rekening FMS), diterbitkan karena mulai tahun tersebut Bank BNI menggunkan sistem komputer Akuntansi yang dibangun sendiri *(Tailor Made)* yang disebut dengan Sistem BOSS *(Branch Operating Support System),* dimana struktur rekeningnya harus disesuaikan, karena banyak data yang semula tampak pada tingkat *Sub Ledger* atau *General Ledger* dialihkan ke data base nominatip, Stelsel Rekening inilah yang saat ini digunakan Bank BNI. Agar pelaporan keuangan dapat disajikan dengan data yang lebih rinci, Rekening BOSS ini dilengkapi dengan Stelsel Rekening Suplemen untuk keperluan pengolahan Neraca Gabungan Bank BNI.

3.3.1 Perangkat – perangkat Dalam Penggunaan Sistem *BOSS On-line*

Sistem BOSS menggunakan operating *System TCP atau IP (SCO-Unix)* dan bahasa program *PROGRESS* dengan RDBMS *(Rapid Data Based*

Management System) dan dioperasikan melalui jaringan LAN *(Local Area Network)* dengan menggunakan Stallion Card untuk menghubungkan terminal-terminal pada setiap unit atau bagian dengan *Server* BOSS (yang berfungsi menyimpan program, master rekening dan data transaksi serta *data base* lainnya). Selain sistem BOSS juga digunakan Sistem ITS *(International Trade Service)* untuk menangani transaksi LN (Ekspor, Impor dan Jasa-jasa LN), serta sistem atau aplikasi lainnya yang dintegrasikan ke dalam sistem BOSS, sehingga menjadi satu kesatuan sistem pelayanan dan akuntansi komputer terpadu.

Agar Cabang-cabang Bank BNI dapat saling berhubungan secara *on-line*, maka cabang-cabang tersebut dihubungkan dengan komunikasi VSAT *(Very Small Aperture Terminal)*. Untuk menghubungkan transmisi dan transaksi antar Cabang, di Kantor Besar ditempatkan perangkat seperti :

- *Hub VSAT*

  Yang berfungsi menerima atau meneruskan dan mengendalikan sinyal informasi atau data dari atau ke cabang. VSAT tersebut disamping digunakan untuk komunikasi data juga digunakan untuk komuikasi suara sehingga dapat menghemat biaya telpon atau telex.

- *Bridge Route*

  Peralatan komunikasi yang bersama-sama dengan Hub VSAT mengatur pengendalian komunikasi antar cabang atau unit organisasi.

- ***Mesin Tandem***

  Berfungsi sebagai *Server* Induk dari *Server* BOSS di cabang juga mesin ATM, POS, dsb. Pada mesin tandem ini diinstall paket program *Based*-24 (B-24) dengan beberapa modul program.

- ***Based-24***

  Merupakan paket program yang digunakan pada mesin tandem di KB. B-24 ini terdiri dari beberapa modul, sebagai berikut :

  1. *Teller Routing*

     Modul ini mengatur operasional transaksi antar cabang yang dilakukan melalui terminal BOSS *(Teller atau DE),* dikenal dengan istilah transaksi *Interbranch.* Transaksi *interbranch* tersebut direkam pada file TTLF (*Teller Transaction On-line File).*

  2. *ATM*

     Modul ini mengatur operasional mesin ATM Bank BNI. Transaksi ATM direkam pada file TLF *(On-line mode)* dan SAF *(Off-line mode).*

  3. *POS*

     Modul ini mengatur operasional Kartu Debet dan Kartu Kredit Bank BNI yang digunakan oleh pemegang kartu pada *merchant.*

  4. *Telebanking*

     Modul ini mengatur operasional transaksi *phone-banking* atau PC-banking.

5. *Card Management*

   Modul ini mengatur operasional CRF *(Card Refference File)* Bank BNI.

- ***Server Recon***

  Server berikut ini programnya disiapkan untuk memproses monitoring transaksi antar cabang, baik melalui *Teller* atau DE *(Interbanch)* maupun ATM dan *Phone Banking*, apakah telah dibukukan oleh sistem dengan benar. Selain itu *Server Recon* ini juga berfungsi untuk menerima dan memproses saldo rekening nasabah pemegang kartu ATM atau kredit yang diterima dari sistem BOSS di cabang *(REFRESH)* untuk disimpan pada file PBF *(Positive Balance File)* di *Tandem* atau *Base*-24, serta menyiapkan data transaksi ATM antar cabang atau Bank yang harus dibukukan oleh cabang dengan melakukan *REQUEST*.

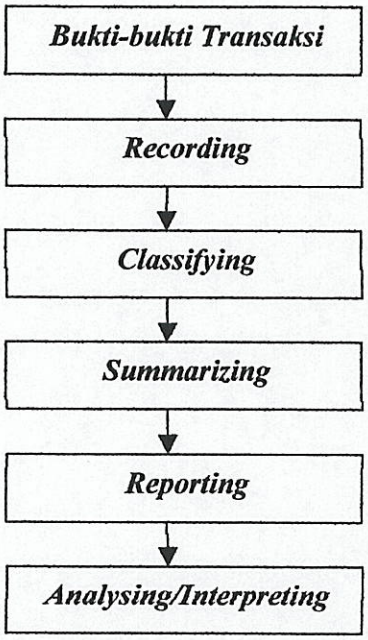
  Perangkat-perangkat yang diterangkan di atas harus saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, jadi apabila terjadi kerusakan pada salah satu perangkat pada sistem tersebut maka akan berpengaruh pada perangkat yang lainnya.

3.3.2 Proses Pengolahan Pembukuan Transaksi Dengan Sistem *BOSS On-line*

Dalam sistem BOSS proses pengolahan pembukuan transaksi dilakukan oleh masing-masing unit organisasi (Cabang, Wilayah dan Divisi-divisi di Kantor Besar) secara sendiri-sendiri dan tidak saling ketergantungan, sehingga lebih

memberikan keleluasaan bagi unit-unit operasional dalam melayani nasabah dan menyelesaikan transaksi.

Proses pengolahan pembukuan transaksi dengan menggunakan Sistem BOSS On-line



Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Pengelompokkan bukti transaksi seperti *Voucher* Kas, *Voucher* pemindahan,*Voucher kliring.* Yang macamnya antara lain: cek, *Bilyet* Giro, slip Penyetoran atau pengambilan, Kuitansi atau Tanda Terima, Nota (Debet/Kredit), bukti Transfer atau KU, Wesel atau Promes, Deal Slop, dll.
2. *Recording*, yang dilaksanakan oleh *Teller*, Data *Entry*, RKJ atau JIC. *Voucher* dibuat *batch* per 30 *voucher* (tanpa dikelompokkan per jenis *voucher*).

3. *Classifying*, pencatatan dibuat Jurnal Per *Teller* ID dengan mengurut transaksi yang diinput (rekap atau total mutasi per jenis *voucher*) yang terdiri dari transaksi *interbranch*, transaksi ATM, transaksi otomatis yang berkaitan dengan transaksi *Teller*, perhitungan atau pembukuan bunga, dll.
4. *Summarizing*, jurnal penggabungan yang mutasinya diurut per kode B/B dan per rek, nominatip pada B/B tersebut (semua mutasi *Teller* dan transaksi otomatis digabung). Total rekap jurnal Teller/DE+Jurnal Otomatis=Jurnal Gabungan.
5. *Reporting*, penyusunan laporan dengan sumber data : Intern (Neraca Gabungan, MIS, Profitabilitas, Realisasi Anggaran, Kajul, dll). Ekstern (LMB, LBU, LPBU, Devisa Netto, Neraca Publikasi, dll).
6. *Analysing/Interpreting*, memverifikasi atau meneliti hasil inputan teller, jurnal-jurnal otomatis, rekening bersaldo janggal/besar/pasif/tidak aktif. Kemudian dilakukan analisa keuangan yaitu kewajaran saldo, perkembangan Laba/Rugi, korelasi biaya terhadap dana, korelasi pendapatan terhadap Aktiva Produktif, analisa rasio keuangan, realisasi anggaran, dsb.

   Seperti uraian diatas dalam menyusun proses pengolahan pembukuan transaksi dengan menggunakan Sistem BOSS On-line dimulai dari pengelompokan bukti transaksi sampai dengan *analysing/interpreting*, didalam proses tersebut apabila salah satunya terjadi kesalahan maka akan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diingikan tidak dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.